

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Ukuran kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Baik KAP "The Big Four" maupun "Non-Big Four" memiliki tanggung jawab yang sama terhadap publik dalam melakukan audit. Keduanya tunduk pada peraturan dan regulasi yang sama sehingga opini *going concern* tidak terpatok oleh ukuran kantor akuntan publik. Dalam hal reputasi keduanya memiliki reputasi yang ingin dijaga karena jika terjadi *audit failure*, maka siapapun KAP-nya harus bertanggung jawab.
2. Opini auditor tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Apabila pada tahun sebelumnya auditor telah menerbitkan opini audit *going concern*, maka kemungkinan auditor untuk menerbitkan kembali opini yang sama pada tahun berikutnya menjadi lebih besar. Auditor harus mempertimbangkan rencana manajemen dan menilai apakah rencana tersebut akan efektif dan dapat dijalankan untuk menyelamatkan perusahaan. Jika perusahaan ingin memperoleh *clean opinion*, maka perusahaan harus menunjukkan peningkatan keuangan yang signifikan pada tahun berikutnya.
3. *Auditor switching* tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Ketika perusahaan berpindah auditor, maka auditor yang baru harus menuliskan pada opini di bagian hal lain yang menyatakan bahwa opini perusahaan tahun sebelumnya di audit oleh auditor lain dengan hasil opini yang diperoleh sehingga auditor yang baru akan berhati-hati dalam mengeluarkan opini yang berbeda dengan auditor tahun sebelumnya. *Auditor switching* tidak selalu merupakan *opinion shopping* untuk menghindari opini *going concern*.
4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Hal ini dibuktikan oleh MDRN, INTA dan TRIO yang memperoleh opini *going concern*, walaupun digolongkan sebagai perusahaan besar dengan total aset lebih dari Rp 10 milyar. Hal ini memperkuat bukti bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pemberian opini *going concern*. Ketika

perusahaan kecil dihadang oleh sebuah masalah, jika manajemen perusahaan mampu mengatasi masalah tersebut maka perusahaan akan baik-baik saja. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan kecil juga mungkin berbeda, tidak kompleks seperti perusahaan besar. Sebaliknya perusahaan besar belum tentu mampu mengatasi masalah yang ada apabila manajemen tidak memiliki perencanaan yang baik.

5. Ukuran kantor akuntan publik, opini auditor tahun sebelumnya, *auditor switching* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap pemberian opini *going concern*. Pengaruhnya sebesar 43,6% sedangkan sisanya 56,4% ditentukan oleh faktor lain. Pemberian opini *going concern* dapat dijelaskan oleh ukuran kantor akuntan publik, opini auditor tahun sebelumnya, *auditor switching* dan ukuran perusahaan sebesar 43,6%.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya
 - a. Peneliti lanjutan diharapkan dapat melakukan penelitian secara kualitatif dan menggunakan data yang diperoleh tidak hanya dari data sekunder (seperti Bursa Efek Indonesia) tetapi juga dari data primer (seperti wawancara langsung dengan pihak KAP atau perusahaan terkait).
 - b. Peneliti lanjutan diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pemberian opini *going concern* selain ukuran kantor akuntan publik, opini auditor tahun sebelumnya, *auditor switching* dan ukuran perusahaan seperti seperti menggunakan rasio-rasio keuangan, *audit client tenure* dan lain-lain.
 - c. Peneliti lanjutan diharapkan dapat memperluas jenis industri yang diteliti, tidak hanya dari industri *wholesale* dan *retail trade* saja, agar hasilnya dapat digeneralisasi lebih luas.
 - d. Peneliti lanjutan diharapkan dapat memperpanjang tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat menangkap hal-hal yang terjadi dari period ke periode.
 - e. Peneliti lanjutan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda, misalnya untuk *voluntary auditor switching* berfokus pada pergantian akuntan publiknya.

2. Untuk manajemen perusahaan sebaiknya dapat menerima opini *going concern* yang diberikan oleh auditor dan melihatnya sebagai *early warning* yang menandakan adanya masalah dalam perusahaan. Manajemen dapat berusaha lebih awal untuk mengelola masalah yang ada dengan menyusun rencana secara memadai sehingga terjadi peningkatan kinerja di tahun berikutnya dan tidak menerima opini *going concern* kembali.
3. Untuk investor diharapkan dapat menggunakan hasil opini yang diberikan oleh auditor di samping hasil kinerja dan pengelolaan perusahaan untuk menilai sebuah perusahaan. Opini *going concern* menjadi perhatian khusus bahwa kemungkinan kelangsungan usaha perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.
4. Untuk auditor diharapkan dapat senantiasa melakukan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, agar opini audit yang diberikan memang sebagaimana mestinya. Jangan sampai auditor dituntut oleh pihak yang dirugikan karena memberikan opini yang tidak tepat atas laporan keuangan kliennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Yashinta Putri. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaandan Opini Auditor Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley & Chris E. Hogan. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Service*. Harlow: Pearson Education.
- Bae, Gil. S & Lee, Jae Eun. (2013). *Effect of Audit Firm Size Measured by Audit Firm Revenues, Number of Offices, and Professional Headcounts on Audit Quality and Audit Fees*. Seoul. Korea Selatan: Korea University.
- Ballesta, Juan Pedro Sanchez & Emma Garcia-Meca. (2005). "Audit Qualificationsand Corporate Governance". *Managerial Auditing Journal*, Vol 2 (7): 725-738.
- Berglund, Nathan R., John D. Eshleman, Peng Guo. (2016). "Auditor Size and Going Concern Reporting". Michigan: Michigan Technological University.
- Bodnar, George H. & William S. Hopwood. (2014). Edisi 11. *Accounting Information System*. London: Pearson Education.
- Boritz, J. E., (1991). "The Going Concern Assumption: Accounting and Auditing Implications". *CICA Research Report*, Vol. 10 (2): 787-792
- Bursa Efek Indonesia. (2018). "Laporan Keuangan dan Tahunan". www.idx.co.id.
- Carcello. Joseph V. & Terry L. Neal. (2000). "Audit Committee Composition and Auditor Reporting". *The Accounting Review*, Vol. 75 (4): 453-467.
- Carson, Elizabeth, Neil L. Fargher, Marshall A. Geiger. (2012). "Audit Reporting for Going-Concern Uncertainty: A Research Synthesis". *Auditing: A Journal of Practice & Theory Supplement*, Vol. 32: 353-384.
- Chen, Ching-Lung, Fu Shing-Chang, & Gili Yen. (2016). "The Information Contents of Auditor Change in Financial Distress Prediction". *13th Conference on Pacific Basin Finance, Economics and Accounting*. Taiwan.
- Chen, Kevin C. W. & Church Bryan K. (1996). "Going Concern Opinions and the Market's Reactions to Bankruptcy Filings". *The Accounting Review*, Vol. 71 (1): 117-128.
- DeAngelo, Linda E. (1981). "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3: 183-199.

- Detik Finance. (2015). "Ekonomi RI Lesu, Omzet Pengusaha Ritel Turun 15%". <https://finance.detik.com/industri/d-2927214/ekonomi-ri-lesu-omzet-pengusaha-ritel-turun-15>.
- Francis, Jere. R. & Jagan Krishnan. (2002). "Evidence on Auditor Risk-Management Strategies Before and After The Private Securities Litigation Reform Act of 1995". *Asia Pacific Journal of Accounting and Economics*, Vol. 9 (2): 135-157.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hoyle, Rick H. (2008) "Self-Fulfilling Prophecies". William A. Darity Jr. (ed.), *International Encyclopedia of the Social Science*, 2nd Edition. Detroit: Thompson Corporation.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institute for Economics and Financial Research. (2016). Edisi 27. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Hijau Daun.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Audit 341 tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Federation of Accountants. (2009). *Internal Standard on Auditing 570: Going Concern*. New York.
- Istiana, Siti. (2010). "Pengaruh Kualitas Audit, *Opinion Shopping*, *Debt Default*, Pertumbuhan Perusahaan dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern". *Jurnal Akuntansi & Investasi*, Vol. 11 (1): 80-96.
- Januarti, Indira. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C. & William H. Meckling. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Vol. 3: 305-360.
- Kirmani, A. & Rao. A. R. (2000). "No Pain, No Gain: A Critical review of the Literature on Signaling Unobservable Product Quality". *Journals of Marketing*, Vol. 64 (2): 66-79.

- Knapp, Michael C., (2007). Edisi 6. *Auditing Cases*. Mason: Thomson South-Western.
- Kompas. (2017). "Situasi Sulit, Hypermart Terlambat Bayar ke Pemasok". <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/25/103045526/situasi-sulit-hypermart-terlambat-bayar-ke-pemasok>.
- Kristiana, Ira. (2012). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntan*, Vol. 1: 47-51.
- Latan, Hengky. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Lennox, Clive & Jeffrey Pittman. (2010). "Auditing the Auditors: Evidence on the Recent Reforms to the External Monitoring of Audit Firm". *Journal of Accounting and Economics*, Vol 49: 84-103.
- Lestari, Rini. (2016). *Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Rotasi KAP Terhadap Penerimaan Opini Audit Dengan Paragraf Penjelasan Terkait Going Concern*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Madon, Stephanie, Jennifer Willard, Ashley A. Buller, Kyle Scherr. (2008). "Self-Fulfilling Prophecies". Edisi 2. *International Encyclopedia of the Social Science*. Vol. 7: 414-415.
- Messier, Jr., William F. (2008). Edisi 6. *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach*, New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Mutchler, Jane F. (1984), "Auditors' Perceptions of the Going Concern Opinion Decision", *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 3 (2) : 17-30.
- Mutchler, Jane F., William Hopwood & James M. McKeown. (1997). "The Influence of Contrary Information and Migrating Factors on Audit Opinion on Bankrupt Companies". *Journal Accounting Research*, Vol. 35 (2): 295-310.
- Natasha, Jessica. (2017). *Pengaruh Perubahan Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Nogler, George. E. (1995), "The Resolution of Auditor Going Concern Opinions", *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 14: 54-73.
- Nogler, George. E. (2005), "Long-term Effects of the Going Concern Opinion", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19: 681-688.

- O'Reilly, Dennis M., (2009). "Do Investors Perceive the Gong-Concern Opinion as Useful for Pricing Stocks". *Managerial Auditing Journal*. Vol 25 (1):4-16.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK 01. Tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03 Tahun 2017 tentang Pengguna Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern
- Prapitorini, Mirna Dyah & Indira Januarti. (2011). "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8 (1): 78-93.
- Purba, Marisi P., (2009). *Asumsi Going Concern: Suatu Tinjauan terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspitasari, Elen & Anggraeni Nurmala Sari. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit". *Jurnal Akuntansi Auditing*, Vol. 9: 31-42.
- Ramadhany, Alexander. (2004). "Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress*". *Jurnal Maksi*, Vol 4: 146-160.
- Santosa, Arga Fajar & Linda Kusumaning Wedari. (2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*". *JAAI*, Vol. 11 (2): 141-158.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Setyarno, Eko B., Indira Januarti & Faisal. (2006). "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Stiglitz, Joseph E. (2002). "Information and the Change in the Paradigm in Economics". *The American Economic Review*, Vol. 92 (3): 460-501.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko & Lana Sularto. (2007). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*". *Proceeding PESAT Kampus Gunadarma*, Vol. 2: 53-61.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjono, Mohammad Armidla. (2014). *Pengaruh Opinion Shopping Terhadap Going Concern Opinion Pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Survey Penjualan Eceran Maret 2018.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 11 (3): 155-173
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wea, Alexandros N. S., & Dewi Murdiawati. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi STIE Perbanas Surabaya*, Vol. 22 (2): 154-170.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel & Donald E. Kieso. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons.